

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Kedisiplinan

a. Definisi Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang dipandang sebagai “ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib”.⁹ Menurut Jejen Musfah kedisiplinan adalah “kemampuan memanfaatkan waktu untuk melakukan hal-hal yang positif guna mencapai sebuah prestasi”.¹⁰

Secara singkatnya, kedisiplinan adalah sikap menaati atau mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang ada berdasarkan kesadaran tanpa adanya paksaan.

Ghorbani Somayeh berpendapat *“Discipline is one of the most effective factors in learning process. In the modern educational plans, the main purpose of discipline is to create the educational environment and opportunities for learning process. Indeed, discipline is an instrument for realizing the high educational goals that leads to the students’ growth and progress in every dimension”*.¹¹ Disiplin adalah salah satu faktor yang paling efektif dalam proses belajar.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.13

¹⁰ Jejen Musfah, *Teori Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hal. 41

¹¹ Ghorbani Somayeh, dkk., *“Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and its Achieving Strategies with Focusing on the Students’ Abilities”*, *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, (Vol. 3, No. 5, tahun 2013), hal. 306.

Dalam rencana pendidikan modern, tujuan utama dari disiplin adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan dan peluang untuk proses pembelajaran. Sesungguhnya, disiplin adalah alat untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang tinggi yang mengarah ke pertumbuhan dan kemajuan siswa di setiap dimensi.

Joan Robinson mengungkapkan *“Discipline is the structure that helps the child fit into the real world happily and effectively. It is the foundation for the development of the child’s own self-discipline. Effective and positive discipline is about teaching and guiding children, not just forcing them to obey”*.¹² Disiplin adalah struktur yang membantu anak masuk ke dalam dunia nyata dengan gembira dan efektif. Ini adalah fondasi untuk pengembangan disiplin diri anak sendiri. Efektif dan disiplin positif adalah tentang mengajar dan membimbing anak tidak hanya memaksa mereka untuk patuh.

Kedisiplinan sangat penting ditanamkan pada santri, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada santri yang sedini mungkin, dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap disiplin akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, selain itu tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan berjalan lancar dan efektif sehingga dapat menciptakan hasil yang optimal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya, “Dasar-Dasar

¹² Joan Robinson, “Paediatrics Child Health”, (Vol.9, No.1, tahun 2004), hal. 37

Proses Belajar Mengajar”, salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah sikap dan kebiasaan belajar.¹³

b. Faktor-faktor Disiplin

Berdasarkan pendapat Unaradjan yang dikutip oleh SiskaYuliyantika “disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari siswa sendiri dan dapat mempengaruhi disiplin belajarnya. Dalam hal ini faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis merupakan aspek yang mempengaruhi pembentukan disiplin diri.
2. Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat”.¹⁴

c. Macam-macam Disiplin

1. Tepat waktu hadir di kelas, pengajian, atau kegiatan pesantren lainnya. Santri wajib hadir sebelum jam pelajaran dimulai
2. Tidak terlambat kembali ke pondok setelah izin keluar (misalnya saat pulang kampung atau kegiatan luar pondok).

¹³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 39.

¹⁴ Siska Yuliyantika, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017”, *journal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, (Vol. 9, No. 1, tahun 2017), hal. 3-4.

3. Tidak diperbolehkan tidak masuk kelas tanpa izin.
 4. Mengikuti seluruh mata pelajaran sesuai jadwal.
 5. Tidak bolos atau meninggalkan kelas tanpa alasan jelas.
 6. Harus kembali ke kelas tepat waktu setelah istirahat.
 7. Menyelesaikan PR atau tugas sesuai *deadline* yang ditentukan guru madrasah.
 8. Tidak menunda-nunda pekerjaan.
 9. Tidak keluar-masuk ruangan ujian sembarangan.
 10. Menggunakan kelengkapan seragam madrasah sesuai peraturan.
- d. Manfaat Disiplin
1. Meningkatkan Prestasi dan Hasil Belajar
 2. Kedisiplinan membantu santri untuk lebih fokus dan konsisten dalam belajar.
 3. Santri yang disiplin cenderung lebih tertib mengikuti pelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan siap menghadapi ujian.
 4. Membentuk Karakter dan Akhlak Mulia karena Pesantren bukan hanya tempat belajar ilmu, tapi juga tempat pembentukan karakter.
 5. Disiplin waktu, sikap, dan tanggung jawab mencerminkan akhlak islami yang diajarkan dalam pesantren.
 6. Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab
 7. Membiasakan Manajemen Waktu

8. Santri terbiasa membagi waktu antara sekolah, mengaji, ibadah, dan istirahat. Ini akan sangat berguna saat mereka hidup mandiri di masyarakat nantinya.
9. Santri terbiasa mengatur hidupnya sendiri sejak dini, tanpa terlalu bergantung pada orang tua atau pengasuh. Hal ini menumbuhkan jiwa mandiri dan mental tangguh.
10. Santri yang disiplin bisa menjadi contoh bagi teman-temannya dan kelak bisa menjadi pemimpin di masyarakat.¹⁵

2. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Menurut Muhibbin Syah Hasil belajar adalah perubahan yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar. “selain itu prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah”.¹⁶

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan atau perubahan yang dialami siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar dapat diukur dan

¹⁵ Sari, Noviatry Indah Puspita. 2020. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan. Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ..., hal. 213

dinilai melalui evaluasi, seperti tes, tugas, atau ujian, yang kemudian direpresentasikan dalam bentuk nilai atau angka.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Munadi dalam Rusman, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.¹⁷ Perubahan yang terjadi dalam diri individu sebagai hasil dari pengalaman itu sebenarnya usaha dari individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Interaksi dimaksud tidak lain adalah interaksi edukatif yang memungkinkan terjadinya proses interaksi belajar mengajar.

Dalam hubungan ini diakui, bahwa belajar tidak selamanya terjadi dalam proses interaksi belajar mengajar, tetapi bisa juga terjadi di luar proses itu. Individu yang belajar sendiri di rumah adalah aktivitas belajar yang terlepas dari proses interaksi belajar mengajar. Namun bagaimana pun juga belajar tetap merupakan suatu usaha yang

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 13

dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Hal ini telah dijelaskan oleh Slameto, bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari pengertian belajar sebagaimana dikemukakan di atas, dapat diambil suatu pemahaman tentang hakikat dari aktivitas belajar. Hakikat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu. Perubahan itu nantinya akan mempengaruhi pola pikir individu dalam berbuat dan bertindak. Perubahan itu sebagai hasil dari pengalaman individu belajar.

Kalau perubahan tingkah laku adalah tujuan yang mau dicapai dari aktivitas belajar, maka perubahan tingkah laku itulah salah satu indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperolehnya di sekolah. Kemajuan yang diperoleh itu tidak saja berupa ilmu pengetahuan, tapi juga berupa kecakapan atau keterampilan. Semuanya bisa diperoleh dibidang suatu mata pelajaran tertentu, kemudian untuk mengetahui penguasaan setiap Peserta didik terhadap mata pelajaran, maka dilaksanakan evaluasi.

Dari evaluasi itulah akan dapat diketahui kemajuan Peserta didik. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan Peserta didik dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.

b. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat di ketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang di tempuhnya.
2. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifan dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang di harapkan.
3. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.¹⁸

Bila dibicarakan membahas masalah penilaian, maka mau tak mau pembicaraan juga harus membahas masalah evaluasi, sebab masalah evaluasi merupakan suatu tindakan untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam pendidikan. Penilaian itu sendiri adalah terjemahan dari “evaluation” dalam bahasa inggris. Untuk itu tidaklah sukar memahaminya bila dikemukakan pendapat “Wayan nurkencana

¹⁸ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)

dan P.P.N. Sumartana yang mengatakan, bahwa istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris “evaluation”. Dalam buku “essentials of education evalution” karangan Edwind wand dan Gerald. Dalam buku “essentials of education evalution” karangan Edwind wand dan Gerald.

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang menjadi kewajiban bagi setiap guru. Evaluasi diharapkan untuk memberikan informasi tentang kemajuan yang telah dicapai Peserta didik, bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang Peserta didik dapatkan setelah mempelajari suatu mata pelajaran. Disinilah ketepatan penyusunan strategi evaluasi diperlukan dan menentukan bagaimana intensitas prestasi belajar Peserta didik. Hal ini akan berhubungan dengan salah satu kompetensi guru mengenai penilaian prestasi belajar anak didik.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam kajian pustaka ini, peneliti berusaha memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pemikiran yang peneliti lakukan guna mengetahui dan mendapatkan perspektif ilmiah dari hasil penelitian terdahulu yang akan sangat membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini. Selain itu, guna membuktikan keaslian dari penelitian yang peneliti lakukan. Berikut adalah deskripsi singkat hasil penelitian yang peneliti cantumkan. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desy Sulistyaningsih pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah Dan Fiqih Siswa Smp Negeri 32 Semarang”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar punya pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama pada aspek aqidah dan fiqih. Dari hasil analisis regresi linear sederhana, ditemukan bahwa pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar sebesar 38,5%, sedangkan sisanya (61,5%) dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan belajar, motivasi, dan metode pengajaran. Secara umum, hasil ini membuktikan bahwa semakin baik kedisiplinan belajar siswa, maka semakin besar pula kemungkinan mereka meraih prestasi yang lebih baik dalam pelajaran agama.¹⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Serifa pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Pengaruh Kedisiplinan Peserta didik terhadap Hasil Belajar PAI Pada Kelas VIII di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kecamatan Bara Kota Palopo”. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

¹⁹ Desy Sulistyaningsih, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah Dan Fiqih Siswa Smp Negeri 32 Semarang*. Skripsi, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018)

Prodi Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain *ex-post facto*. Jumlah respondennya 43 siswa, yang semuanya dijadikan sampel (*total sampling*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Untuk analisis data, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 22.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa Kedisiplinan peserta didik tergolong dalam kategori *sangat baik*, dengan jumlah 24 orang (56%). Dan Hasil belajar PAI siswa kelas VIII termasuk dalam kategori *baik*, dengan jumlah 28 orang (65%). Kesimpulannya, kedisiplinan siswa di SMP PMDS Putra Palopo memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.²⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ramdhani Muhammad Huseyn Al-Mahalliy pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Puyut Plalangan Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode angket dan dokumentasi.

²⁰ Serifa, *Pengaruh Kedisiplinan Peserta didik terhadap Hasil Belajar PAI Pada Kelas VIII di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kecamatan Bara Kota Palopo*. Skripsi, (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2018)

Teknik analisisnya menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Pada perhitungan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Sunan Kalijaga didapatkan taraf signifikansi $0,883 < 0,005$. Jadi H_0 diterima, dengan demikian tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar kitab santri Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Puyut. (2) Pada perhitungan motivasi belajar santri Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Puyut didapatkan taraf signifikansi $0,542 < 0,005$. Jadi H_0 diterima, dengan demikian tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar santri Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Puyut. (3) Pada perhitungan kedisiplinan dan motivasi belajar santri PP Sunan Kalijaga Puyut didapatkan taraf signifikansi $0,729 < 0,005$. Jadi H_0 diterima, dengan demikian tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar santri PP Sunan Kalijaga Puyut.²¹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Kharunisa Azizah pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Peraturan Kedisiplinan Terhadap Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahli Sunnah Wal Jama’ah Panjang Wetan Kota Pekalongan”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

²¹ Al-Mahalliy, Ramdhani. *Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Puyut Plalangan Jenangan Ponorogo*. Skripsi, (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2021)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik regresi linier sederhana, maka dapat diketahui bahwa Tingkat penerapan peraturan kedisiplinan di Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahli Sunnah Waljama'ah Kota Pekalongan termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 38,506 44,593 dengan nilai rata-rata 41,55. Sedangkan tingkat motivasi belajar santri termasuk dalam kategori cukup yaitu berada pada interval 48,08-62,35 dengan nilai rata-rata 52,67.²²

Demikian penelitian-penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki kajian yang hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Letak kesamaannya yaitu pada tema besarnya yang membahas penerapan kedisiplinan terhadap hasil belajar, dan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sekalipun memiliki kesamaan dalam beberapa hal tersebut, tentu saja penelitian yang akan dilakukan ini diusahakan untuk menghadirkan suatu kajian yang berbeda. Adapun kedudukan penelitian ini yaitu mendukung dan memperkuat hasil penelitian yang sudah ada. Berikut pemaparan dari aspek-aspek persamaan dan perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

²² Ika Kharunisa Azizah, *Pengaruh Penerapan Peraturan Kedisiplinan Terhadap Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahli Sunnah Wal Jama'ah Panjang Wetan Kota Pekalongan*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, 2020.

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian

No	Judul Penelitian	Kaitan dengan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah Dan Fiqih Siswa Smp Negeri 32 Semarang” Tahun 2018 oleh Desy Sulistyaningsih	• Penelitian oleh Desy Sulistyaningsih (2018) menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP. Penelitian ini relevan sebagai acuan karena memiliki kesamaan pada variabel yang diteliti, meskipun berbeda pada konteks lembaga pendidikan dan subjek penelitian, yaitu santri pondok pesantren.	• Penelitian mengenai penerapan kedisiplinan terhadap hasil belajar. • Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	• Berfokus pada pengaruh positif kedisiplinan terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penulis lebih menekankan pada penerapan kedisiplinan terhadap hasil belajar santri di madrasah. • Lokasi penelitian di Sekolah sedangkan penulis di Pesantren.
2.	Penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Peserta didik terhadap Hasil Belajar PAI Pada Kelas VIII di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra	• Keduanya meneliti pengaruh kedisiplinan sebagai variabel bebas terhadap hasil belajar sebagai variabel terikat dalam konteks pendidikan berbasis	• Penelitian mengenai penerapan kedisiplinan terhadap hasil belajar. • Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	• Berfokus pada Pengaruh Kedisiplinan Peserta didik terhadap Hasil Belajar PAI Pada Kelas VIII di SMP. sedangkan penulis lebih

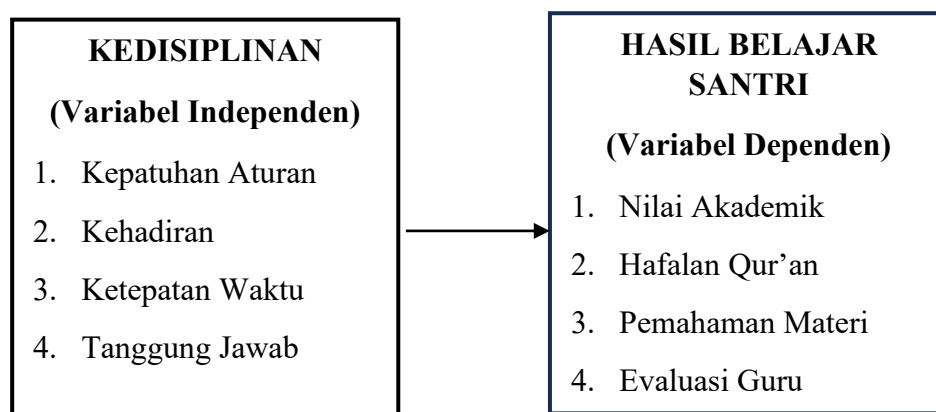
No	Judul Penelitian	Kaitan dengan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kecamatan Bara Kota Palopo”, Tahun 2018 oleh Serifa	pesantren. Meskipun objek dan jenjang pendidikan sedikit berbeda (santri di madrasah pesantren tradisional dan siswa di SMP pesantren modern), keduanya berada dalam lingkungan pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, penelitian Serifa dapat menjadi referensi yang relevan dan mendukung untuk membangun kerangka teori, latar belakang, dan pembahasan hasil penelitian skripsi saya, khususnya dalam menunjukkan pentingnya kedisiplinan sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar di lingkungan pesantren.		menekankan pada penerapan kedisiplinan terhadap hasil belajar santri di madrasah. • Lokasi penelitian di Sekolah yang berada di dalam Pesantren sedangkan penulis murni di Pesanten.

No	Judul Penelitian	Kaitan dengan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Puyut Plalangan Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021”. Tahun 2021 oleh oleh Ramdhani Muhammad Huseyn Al-Mahalliy	Keduanya menempatkan kedisiplinan sebagai variabel utama yang memengaruhi hasil belajar santri dalam konteks pendidikan pesantren. Perbedaan penelitian Ramdhani adalah penambahan variabel motivasi belajar dan fokus pada pembelajaran kitab kuning, sedangkan skripsi saya fokus pada kedisiplinan dan hasil belajar secara umum di madrasah pesantren. Namun, secara kontekstual, kedua penelitian tersebut sama-sama berada di lingkungan pesantren dan berorientasi pada proses belajar mengajar santri dalam pendidikan agama Islam. Oleh karena itu,	- Penelitian mengenai penerapan kedisiplinan terhadap hasil belajar. - Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif - Lokasi penelitian di Pesantren.	Difokuskan pada Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren. sedangkan penulis lebih menekankan pada penerapan kedisiplinan terhadap hasil belajar santri di madrasah.

No	Judul Penelitian	Kaitan dengan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		penelitian Ramdhani dapat menjadi referensi penting dalam memperkuat landasan teori dan pembahasan pada skripsimu, terutama mengenai peran kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar santri.		
4.	Penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Peraturan Kedisiplinan Terhadap Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahli Sunnah Wal Jama’ah Panjang Wetan Kota Pekalongan”. Tahun 2020 oleh Ika Kharunisa Azizah	• Penelitian skripsi saya tentu berkaitan dengan penelitian Azizah (2020) karena keduanya membahas kedisiplinan di lingkungan pesantren. Azizah meneliti pengaruh kedisiplinan terhadap motivasi belajar, sedangkan skripsimu fokus pada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar. Penelitian Azizah mendukung	• Penelitian mengenai penerapan kedisiplinan terhadap hasil belajar. • Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif • Lokasi penelitian di Pesantren.	• Berfokus pada Pengaruh Penerapan Peraturan Kedisiplinan Terhadap Motivasi Belajar Santri. sedangkan penulis lebih menekankan pada penerapan kedisiplinan terhadap hasil belajar santri.

No	Judul Penelitian	Kaitan dengan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		bahwa kedisiplinan penting untuk meningkatkan motivasi, yang pada gilirannya bisa meningkatkan hasil belajar santri.		

C. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang dibuat berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah disusun sebelumnya. Hipotesis penelitian bertujuan untuk memberikan arah dalam pengujian hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah Pengaruh Kedisiplinan, sedangkan variabel terikat (Y) adalah Hasil Belajar Santri Madrasah Quantum Qolbu (MQQ) di PPTQ Quantum Qobu Tresnorejo Kebumen.

Berdasarkan kerangka teori yang telah dijelaskan di atas, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_a (Hipotesis Alternatif)

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar santri di Pondok Pesantren Ta'limul Qur'an (PPTQ) Quantum Qolbu Tresnorejo Kebumen.

2. H_0 (Hipotesis Nol)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar santri di Pondok Pesantren Ta'limul Qur'an (PPTQ) Quantum Qolbu Tresnorejo Kebumen.